

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Warung Gudeg Jogja Mas Damar merupakan salah satu UMKM di bawah naungan Pokdarwis Medang yang berfokus untuk menjual makanan khas dari Jogja yaitu, gudeg. Warung makan ini memiliki komitmen untuk selalu menyajikan makanan yang memiliki cita rasa khas rumahan untuk konsumennya. Berada di wilayah Serpong, Warung Gudeg Jogja Mas Damar ingin menjangkau konsumen lebih banyak di daerah BSD dan Gading Serpong. Namun, sangat disayangkan bahwa untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, Warung Gudeg Jogja Mas Damar belum memiliki identitas visual yang kuat. Hal ini dibuktikan dengan logo yang belum memiliki keunikan dan ciri khas dari UMKM. Maka dari itu, dibutuhkan perancangan logo untuk UMKM Warung Gudeg Jogja Mas Damar sebagai suatu usaha untuk meningkatkan citra *brand* agar lebih dikenal oleh target pasarnya.

Proses perancangan logo dilakukan berdasarkan enam tahapan desain yang dimiliki oleh Robin Landa yaitu tahapan *Overview, Strategy, Ideas, Design, Production, dan Implementation*. Perancangan logo dibuat dengan mengacu pada hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bersama tim. Data-data tersebut kemudian diolah hingga menghasilkan sebuah *big idea* yaitu "*Warisan Rasa dari Jogja*". *Big Idea* ini memiliki makna dimana Gudeg bukan hanya sekedar makanan namun di dalam makanan ini mencerminkan nilai-nilai tradisi, kekeluargaan, serta simbol budaya Jawa. Berangkat dari *big idea* tersebut, proses desain mulai direalisasikan dalam bentuk identitas visual.

Tidak hanya logo, media penunjang seperti *brand collateral* dan *Graphic Standart Manual* juga turut dirancang untuk menunjang hasil akhir perancangan logo. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan Warung Gudeg Jogja Mas Damar dapat memiliki identitas visual yang lebih kuat. Adapun dengan identitas

yang kuat dan konsisten tujuan Warung Gudeg Jogja Mas damar dapat tercapai yaitu dapat menjangkau lebih banyak lagi calon konsumen.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam melaksanakan MBKM Proyek desa untuk UMKM Gudeg Jogja Mas Damar dan Satou Cookies terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Dosen/ Peneliti

Untuk dosen dan peneliti, penulis ingin memberikan saran dimana sebelum melakukan perancangan alangkah baiknya informasi serta data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini diperlukan untuk menjaga kelancaran proses perancangan kedepannya. Adapun sebelum membuat hasil karya diperlukan suatu acuan yang dibuat untuk menjaga konsistensi desan dan kesatuan setiap identitas visual yang dihasilkan. Setelah desain perancangan berhasil diselesaikan dibutuhkan diskusi yang dilakukan dengan pemilik UMKM untuk memastikan bahwa desain yang sudah dibuat sesuai dengan

2. Universitas

Untuk universitas, penulis ingin memberikan saran dimana laporan ini dapat dijadikan arsip akademik serta referensi penulisan yang berguna bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan MBKM Proyek desa dan menjalin kerjasama yang baik dengan Pokdarwis tujuan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A